

RINGKASAN

SYIFA KHOFIFAH. Evaluasi Rantai Pasok dan Operasional Logistik di PT Enkei Indonesia. *Evaluation of Supply Chain Management and Logistics Operations at PT Enkei Indonesia*. Dibimbing oleh ALIM SETIAWAN SLAMET.

PT Enkei Indonesia adalah sebuah perusahaan industri manufaktur yang memproduksi *velq* kendaraan roda dua, *velq* kendaraan roda empat, dan *cylinder head*. Pasokan bahan baku masuk ke perusahaan dilakukan dengan moda transportasi dari pihak ketiga yang diatur oleh masing-masing *supplier*. Pasokan dari perusahaan menuju *customer* menggunakan pihak ketiga sebagai penyedia transportasi pengangkut produk jadi. Evaluasi rantai pasok juga dilakukan meliputi analisis perancangan produk dalam perspektif SCM, sistem pengadaan pada perusahaan, sistem distribusi dan transportasi, sistem informasi dalam lingkup SC, penilaian kinerja *supplier* ingot menggunakan metoda analytical hierarki process (AHP), *layout* gudang *velq* menggunakan metode *shared storage*. Evaluasi dilakukan untuk mengatasi masalah bahan baku yang tidak sesuai standar dari *supplier*, mengatasi masalah proses penangana bahan baku yang tidak mencapai target harian pada gudang produk jadi (*velq*), dan mengatasi masalah kerugian terkait penyediaan sumber daya untuk melakukan pengiriman barang.

Penilaian kinerja *supplier* menggunakan metoda *Analytical Hierarki Process* (AHP) dengan membandingkan 5 kriteria pemilihan *supplier* mengetahui nilai bobot masing-masing kriteria, dan didapatkan bobot sebesar *Quality* (0.20), *Cost* (0.36), *Delivery* (0.14), *Safety* (0.11), dan *Volume* (0.20).

Salah satu permasalahan yang muncul adalah penempatan produk yang random sering kali membuat operator mengalami kesulitan saat proses pengambilan barang dan kesalahan pengambilan barang. Metode usulan dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan perbaikan tata letak gudang menggunakan metode *shared storage*. Perbaikan ini menjadikan proses penempatan produk dengan menyusun area-area penyimpanan berdasarkan kondisi luas gudang. Penempatan barang diurutkan mulai dari produk yang memiliki *assignment* paling besar hingga produk yang memiliki *assignment* paling kecil. Metode *shared storage* melakukan proses pengelompokan produk untuk disimpan pada pallet atau *rims rack* menggunakan prinsip *First In First Out* (FIFO) dan setiap produk digabungkan menjadi satu bagian sesuai tingkat aktivitasnya. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, barang yang mempunyai *assignment* tertinggi harus ditempatkan pada blok pertama atau terdekat dari pintu (I/O) dimana total jarak tempuh untuk seluruh produk yang ada digudang dengan total jarak sebesar 2.015 m, hal ini memudahkan operator dalam proses pengambilan produk dimana penempatan sebelumnya tidak diketahui total jarak tempuh dari seluruh produk yang ada digudang.

Kata Kunci: *Supply Chain Management*, Evaluasi kinerja *Supplier*, Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Tata Letak Gudang, *Shared Storage*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.